

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LEVERAGE
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG ADA DI BURSA EFEK
JAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun oleh:

SUJATMIKO
B 100 040 369

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2009**

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Setiap perusahaan membutuhkan dana untuk menunjang jalannya aktivitas perusahaan, baik itu perusahaan manufaktur maupun perusahaan jasa. Dalam memenuhi kebutuhan dana yang memang dibutuhkan oleh perusahaan, perusahaan harus selektif dalam mengalokasikan dana yang tersedia, karena pada umumnya jumlah kebutuhan yang harus dipenuhi lebih banyak daripada jumlah dana yang tersedia.

Perusahaan dalam melakukan kegiatannya selalu membutuhkan dana dan tidak dapat dipisahkan dari masalah permodalan. Modal tersebut digunakan untuk membiayai kebutuhan investasi, memenuhi kebutuhan operasional sehari-hari, dan sebagai penunjang kelancaran operasi perusahaan sehingga dapat bertahan dan berkembang lebih besar. Modal perusahaan tersebut berasal dari dua sumber yaitu modal sendiri dan modal asing. Modal sendiri atau equity merupakan modal yang berasal dari setoran pemilik (modal saham dan agio saham) dan hasil operasi perusahaan itu sendiri (laba dan cadangan-cadangan). Sedangkan modal asing adalah modal yang berasal dari pinjaman baik dari bank, lembaga keuangan, maupun dengan mengeluarkan surat hutang, dan atas penggunaannya perusahaan harus memberikan kompensasi berupa bunga yang menjadi beban tetap bagi perusahaan.

Salah satu hal yang paling penting dari pengukuran kinerja perusahaan adalah adanya laporan keuangan. Laporan keuangan digunakan suatu perusahaan sebagai salah satu alat untuk mengukur kinerja perusahaan. Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan dan peringkasan dari transaksi-transaksi keuangan juga untuk mengetahui perubahan unsur-unsur perusahaan dari tahun ke tahun serta mengkaji perkembangan perusahaan, selain itu digunakan untuk menetapkan kebijakan dimasa akan datang.

Tujuan umum laporan keuangan menurut Standart Akuntansi Keuangan antara lain : pertama menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar dalam pengambilan keputusan, kedua untuk memprediksi arus kas dimasa depan, dan ketiga untuk menunjukkan posisi harta dan kewajiban yang harus diselesaikan pada periode tertentu.

Struktur modal perusahaan akan berubah jika perusahaan tersebut membiayai operasi perusahaan dengan modal asing atau utang. Perubahan stuktur modal tersebut berakibat positif maupun negative. Dengan demikian perusahaan harus cermat dalam menentukan sumber pembelanjaan untuk memenuhi kebutuhan modal yang diperlukan. Suatu perusahaan yang memiliki struktur modal yang tidak baik, yaitu memiliki hutang dalam proporsi yang cukup besar, akan memberikan beban berat kepada perusahaan itu sendiri.

Bagi perusahaan, salah satu tujuan yang penting adalah meningkatkan nilai perusahaan. Pada kondisi tertentu, penambahan hutang dapat menambah nilai perusahaan. Salah satu indikator untuk mengukur nilai perusahaan adalah dengan melihat harga sahamnya. Dengan demikian, tugas manajer keuangan adalah untuk mengembangkan sumber dana yang berasal dari luar serta, modal sendiri milik perusahaan. Hal ini dilakukan dengan harapan agar penggunaan modal dapat dilakukan secara efisien. Struktur modal yang dapat memaksimalkan harga, saham tidak selalu dapat dicapai oleh perusahaan sehingga diperlukan analisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi struktur modal.

Perusahaan menanamkan sebagian besar modalnya dalam aktiva, tetap, dan setiap perusahaan akan cenderung berusaha membiayai aktiva tetap dengan modal sendiri dikarenakan aturan struktur financial konservatif yang menyatakan bahwa besarnya biaya modal sendiri hendaknya dapat menutup jumlah aktiva tetap dan aktiva lain yang bersifat permanen, dan jika modal sendiri yang dimiliki perusahaan tidak mencukupi maka perusahaan akan mengambilnya dari pihak luar.

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba merupakan indikator dari kemampuan perusahaan untuk membayar deviden.

Ukuran perusahaan akan berpengaruh terhadap *leverage* karena perusahaan yang besar akan lebih mudah mendapatkan pinjaman dari pihak

luar dibanding dengan perusahaan kecil. Dengan menggunakan hutang untuk memperbesar aktiva tetap, maka perusahaan akan terlihat lebih besar sehingga akan mempermudah perusahaan untuk mengambil hutang dari pihak luar.

Leverage merupakan biaya yang timbul dari penggunaan aktiva tetap atau modal asing untuk menghasilkan return bagi perusahaan. Terdapat tiga macam leverage yang ada dalam laporan keuangan, yaitu: leverage operasi, leverage keuangan dan total leverage yang merupakan hasil perkalian dari leverage operasi dan leverage keuangan.

Sepuluh tahun terakhir perkembangan penelitian dibidang struktur permodalan sangat pesat. Sejak saat itu penelitian dalam bidang ini terus berkembang serta didasarkan sejumlah besar perusahaan sebagai sumber datanya (Joeveer, 2005). Namun selama periode tersebut, hasil dari berbagai penelitian sangatlah beragam, serta belum menemukan satu kesepakatan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi struktur permodalan dalam perusahaan.

Pada tahun 1991, Harris dan Raviv dalam Frank dan Goyal. (2004) menemukan bahwa peningkatan leverage dipengaruhi oleh aktiva tetap, *no debt tax shields*, kesempatan berkembang, dan ukuran perusahaan, serta leverage akan menurun bila dipengaruhi volatilitas, biaya iklan, biaya penelitian, kemungkinan kebangkrutan, profitabilitas, dan keunikan produk dari perusahaan. Sedangkan menurut Titman dan Wessels dalam Frank dan Goyal (2004) pengaruh dari rasio hutang yang berasal dari non debt tax

shields, volatilitas, nilai jaminan atau pertumbuhan mass depan terhadap leverage perusahaan.

Desai, Foley dan Hines dalam Joeveer (2005) berhasil membuktikan bahwa tingkat pajak suatu negara mampu menjelaskan tingkat leverage di beberapa negara yang berbeda.

Sedangkan Frank dan Goyal (2004) dengan penelitiannya, yang menggunakan perusahaan di Amerika Serikat sebagai sumber datanya, menemukan bahwa faktor perusahaan yang mempengaruhi tingkat leverage adalah rasio nilai buku terhadap nilai pasar saham, struktur aktiva, laba, pembayaran deviden serta ukuran perusahaan.

Penelitian Joeveer (2005) yang merupakan replikasi dari penelitian Frank dan Goyal (2004) yang menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi leverage perusahaan adalah aktiva dan ukuran perusahaan.

Berdasarkan berbagai penelitian yang telah ada, serta belum adanya kesepakatan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi leverage perusahaan menyebabkan peneliti ingin melakukan penelitian lebih lanjut. Dari hasil penelitian-penelitian sebelumnya, dapat ditarik suatu garis besar bahwa secara umum faktor yang mempengaruhi leverage perusahaan adalah struktur aktiva, laba perusahaan, ukuran perusahaan dan beban pajak. Oleh sebab itu peneliti ingin menguji kembali faktor-faktor tersebut terhadap leverage perusahaan.

Keputusan leverage merupakan keputusan critical karena akan menentukan apakah suatu proyek akan diteruskan atau dihentikan. Hal ini disebabkan suatu proyek dianalisis dengan membandingkan antara retron

dengan biaya yang timbul dari proyek tersebut. Jika *contribution margin* yang dihasilkan dari proyek tersebut dapat diterima atau diteruskan, dan sebaliknya jika *contribution margin* tidak mampu menutup biaya tetap maka perusahaan sebaiknya tidak menerima proyek tersebut atau membeli dari pihak luar sehingga sumber daya perusahaan dapat digunakan untuk proyek yang lain yang lebih menguntungkan.

Karena keputusan leverage perusahaan merupakan keputusan kritis bagi manajer keuangan dalam perusahaan maka akan sangat berguna bagi manajer untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi rasio leverage perusahaan. Dengan mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi leverage ratio perusahaan maka semua resiko yang timbul, baik positif maupun negative, akan dapat lebih diwaspadai oleh manajer keuangan.

Perusahaan yang akan dijadikan objek penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ selama periode 2003-2005.

B. PERUMUSAN MASALAH

Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah struktur aktiva, profitabilitas perusahaan dan ukuran perusahaan berpengaruh parsial terhadap leverage perusahaan?
2. Apakah struktur aktiva, profitabilitas perusahaan dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap leverage perusahaan?

C. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk memperjelas jawaban atas permasalahan, yaitu :

1. Mengetahui pengaruh parsial struktur aktiva, profitabilitas perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap leverage perusahaan.
2. Mengetahui pengaruh simultan dari struktur aktiva, profitabilitas perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap leverage perusahaan.

D. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan agar dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, yaitu :

1. Peneliti

Memberikan tambahan wawasan serta pemahaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi leverage perusahaan.

2. Investor

Sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi di perusahaan publik di Indonesia, khususnya perusahaan manufaktur.

3. Pasar Modal

Sebagai tambahan wawasan serta dapat memberikan pemahaman dan manfaat yang lebih baik mengenai kebijakan permodalan perusahaan yang *go public*.

4. Peneliti sebelumnya

Menambah bukti empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi leverage perusahaan.

5. Peneliti Selanjutnya.

Menambah referensi untuk melakukan penelitian di bidang yang sama sehingga dapat digunakan sebagai acuan untuk menutup keterbatasan yang ada dalam penelitian selanjutnya.

E. SISTEMATIKA PENULISAN

Penelitian ini direncanakan akan terstruktur sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Mengurai latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan serta manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Mengurai tentang berbagai penelitian sebelumnya dalam bidang yang sama, kerangka teoritis serta pengembangan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Mengurai desain penelitian, metode pengumpulan data, serta metode analisis data yang akan digunakan dalam penelitian.

BAB IV ANALISIS DATA

Membahas analisa data berdasarkan metode analisa data yang telah direncanakan dalam metode penelitian, dan hasil analisis yang diperoleh dari obyek penelitian.

BAB V KESIMPULAN

Berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian serta saran untuk penelitian selanjutnya